

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa kesimpulan yang dapat diambil, serta saran berdasarkan hasil temuan penelitian. Berdasarkan teori, penelitian, pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan oleh penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap penerimaan bantuan di Kota Bekasi dapat dilihat dari 4 indikator yang dikemukakan oleh Kooten (2006: 104-105) yaitu, strategi organisasi, strategi program, strategi pendukung sumber, dan strategi kelembagaan. Maka, dari 4 indikator strategi diatas, penulis berkesimpulan bahwa strategi Dinas Sosial Kota Bekasi dalam **upaya menanggulangi kemiskinan** Pada Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap penerima bantuan di Kota Bekasi sudah cukup dapat membantu dalam mengurangi beban pengeluaran masyarakat. Akan tetapi, Program Keluarga Harapan (PKH) ini belum bisa dikatakan sepenuhnya tepat sasaran sehingga bantuan belum bisa secara merata tersebar ke semua masyarakat miskin dalam hal penanggulangan kemiskinan dan meningkatkan pendapatan dilihat dari indikator strategi pendukung sumber daya.

2. Capaian Program Keluarga Harapan dengan Sustainable Development Goals point ke 1 yaitu tanpa kemiskinan, dalam hal ini pelaksanaan program sudah efektif dikarenakan berkurangnya jumlah masyarakat miskin di Kota Bekasi namun dikarenakan kondisi pandemic Covid-19 yang melanda Indonesia mengakibatkan banyak masyarakat terdampak, yang mana mata pencaharian mereka seperti buruh pabrik, ojek online, pedagang dan petani dan terjadi banyak pemberhentian kerja dan juga pendapatan mereka pun tidak seperti biasanya. Adapun bantuan yang diberikan PKH hanya diberikan untuk masyarakat yang memenuhi kriteria saja sehingga masih banyak perekonomian masyarakat miskin belum tumbuh secara merata.
3. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Bekasi sampai saat ini selalu menerima bantuan sesuai jumlahnya menurut prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya, jumlah dana bantuan PKH di Kota Bekasi sudah cukup bermanfaat untuk membantu biaya Kesehatan ibu hamil, balita, Pendidikan anak-anak mereka, serta kesejahteraan sosial bagi lansia dan disabilitas. KPM PKH di Kota Bekasi menggunakan dana PKH yang mereka terima untuk tujuan sebenarnya yaitu sebagai biaya akses pelayanan Kesehatan ibu hamil, balita dan Pendidikan SD, SMP, SMA dan kesejahteraan sosial bagi lansia dan disabilitas sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

## **1.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, agar dapat terealisasikan dengan baik ada beberapa rekomendasi yang akan penulis sampaikan kepada pihak yang berkaitan. Adapun rekomendasi yang penulis sajikan terbagi menjadi dua, yakni, pertama rekomendasi yang bersifat akademik dan rekomendasi yang bersifat praktis.

Rekomendasi – rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

### **1.2.1 Rekomendasi Akademik**

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai penambahan referensi keilmuan Ilmu Administrasi Negara, khususnya dalam kajian efektivitas Program Keluarga Harapan.
2. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan menggunakan teori - teori dan metodologi yang berbeda guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

### **1.2.2 Rekomendasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran atau rekomendasi yang telah disampaikan oleh penulis, diantaranya:

1. Sebaiknya pihak pemerintah mengerahkan petugas khusus pelaksanaan Sensus Penduduk dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk menghindari kesalahan dalam pendataan penduduk.
2. Pihak Kementerian Sosial diharapkan dapat mempertimbangkan mengenai penentuan KPM PKH melalui Data Kesejahteraan Sosial (DTKS). Hal ini tentunya dalam penentuan KPM hendaknya menggunakan data yang valid sehingga program yang dilaksanakan lebih tepat sasaran. Dan dalam jadwal pencairannya seharusnya lebih terstruktur agar tidak terjadi keterlambatan pencairan dana PKH.
3. Bagi pendamping PKH atau Koordinasi PKH diharapkan untuk dapat lebih kreatif dalam melaksanakan edukasi mengenai teknis graduasi kepada KPM PKH. Sehingga KPM PKH tidak bergantung kepada bantuan yang diberikan oleh pemerintah dan mau digraduasi.

4. Terkait dengan penggunaan bantuan dana PKH selain untuk kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial seharusnya keluarga penerima manfaat akan lebih baik lagi apabila dana yang diterimanya digunakan untuk hal-hal produktif seperti membuka usaha kecil-kecilan untuk mendapatkan hasil atau keuntungan sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat miskin.